

Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di RT.38 Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang

M. Haikal Kaila Ramadhon¹, Isabella², Dwiki Adi Putra³

^{1,2,3}Universitas Indo Global Mandiri

Email Korespondensi: haikalexell5@gmail.com

Abstrak: Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat. Penelitian Deskriptif adalah bentuk pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai aman adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil dari penelitian ini sudah berjalan dengan baik, Pengembangan UMKM sudah berjalan dengan maksimal dengan cara sosialisasi yang diberikan oleh pelaksana UMKM dan juga pelatihan menjahit telah memberikan dampak yang baik pada peningkatan kualitas SDMnya, namun dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pelatihan yang diberikan kepada masyarakat untuk dapat membuka usaha baru belum dilaksanakan secara maksimal, pemerintah kota Palembang hanya fokus dengan kecamatan ilir timur II, namun tidak memberikan pelatihan cara membuka usaha dan pemilihan usaha yang cocok kepada masyarakat. Pada Bina Usaha, sudah berjalan dengan baik, namun hanya terdapat kendala berupa kurangnya sosialisasi untuk UMKM dan untuk pengembangan ekonomi kreatif masyarakat masih kurang berani untuk membuka usaha sendiri karena keterbatasan modal. Bina Kelembagaan, sudah berjalan dengan sangat baik, karena interaksi dan komunikasi antara pemerintah desa dan lembaga ke masyarakat beserta masyarakat telah menunjukkan sikap saling bahu membahu dalam upaya mencapai kesuksesan pada program ekonomi kreatif ini.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Kreatif, Ilir Timur II

Abstract: Community empowerment is a participatory process that gives communities the trust and opportunity to examine their key development challenges and propose activities designed to address these issues. Empowerment as a process is a series of activities to strengthen vulnerable groups in society. Empowerment is a paradigm of human development, namely people-centered development is a development process that encourages community initiatives rooted from below. Descriptive Research is a form of data processing used to analyze data by describing or depicting data that has been collected as safe without the intention of making conclusions that apply to the public or generalization. The results of this study have been running well, the development of MSMEs has been running optimally with the socialization provided by MSME implementers and also sewing training has had a good impact on improving the quality of its human resources, but in the Development of the Creative Economy, the training provided to the community to be able to open new businesses has not been implemented optimally, the Palembang city government only focuses on the Ilir Timur II sub-district, but does not provide training on how to open a business and choose a suitable business for the community. In Business Development, it has been running well, but there are only obstacles in the form of a lack of socialization for MSMEs and for the development of the creative economy, the community is still less brave to open their own business due to limited capital. Institutional Development, has been running very well, because the interaction and communication between the village government and institutions to the community and the community have shown an attitude of working together in an effort to achieve success in this creative economy program.

Keywords: Empowerment, Creative Economy, Ilir Timur II

Article History :

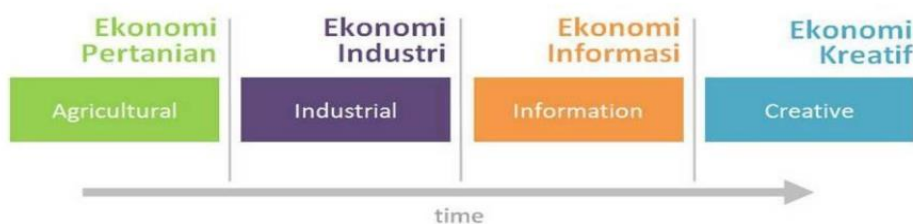
Received 25-02-2025; Revised 25-03-2025; Accepted 22-04-2025

PENDAHULUAN

Pemberdayaan pada hakikatnya adalah untuk menyiapkan masyarakat agar mereka mampu dan mau secara aktif berpartisipasi dalam setiap program dan kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup (kesejahteraan), baik dalam pengertian ekonomi, sosial, budaya, fisik, ataupun mental. Partisipasi masyarakat akan tumbuh dan berkembangnya dalam proses pembangunan karena adanya kepercayaan dan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah.

Di Indonesia, Ekonomi Kreatif mulai terdengar saat pemerintah mencari cara untuk meningkatkan daya saing produk nasional dalam menghadapi pasar global. Pemerintah melalui Departemen Perdagangan yang bekerja sama dengan Departemen Perindustrian dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) serta didukung oleh KADIN kemudian membentuk tim Indonesia Design Power 2006-2010 yang bertujuan untuk menempatkan produk Indonesia menjadi produk yang dapat diterima di pasar internasional namun tetap memiliki karakter nasional. Setelah menyadari akan besarnya kontribusi ekonomi kreatif terhadap Negara, maka pemerintah selanjutnya melakukan studi yang lebih intensif dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Gambar 1.1 Gelombang Perkembangan Ekonomi, 2024



Mengingat adanya program pemberdayaan (empowerment), yang dapat mengangkat persoalan yang ada di masyarakat perkampungan kota, dengan upaya pengadaan program ekonomi kreatif, maka kemudian dikembangkan dalam bentuk program-program kreatif seperti pemberdayaan ikan hias dan juga budidaya tanaman hydroponik. Kecamatan kreatif yang digunakan sebagai acuan, adalah kampung-kampung yang berada di lingkungan Kecamatan Ilir Timur II. Tema yang diusung adalah, pemberdayaan ekonomi kreatif di kecamatan ilir timur dua. Potensi unggulan pada kecamatan ilir timur dua adalah adanya usaha perpustakaan umum yang diselenggarakan warga sebagai taman bacaan masyarakat. Tujuan dari program kecamatan kreatif adalah, untuk membangun kepercayaan diri individu dan masyarakat, beserta lingkungan secara umum, bahwa ada potensi yang dapat diolah sehingga menghasilkan karya, atau produk yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Manfaatnya, adalah dengan adanya masyarakat kreatif yang humanis, yang menghasilkan produk-produk kreatif yang humanis dan sustainable. Maka dari itu dalam mencapai tujuan keberhasilan tersebut di butuhkan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumber daya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. (Widjajanti, 2011).

Untuk menjamin agar supaya strategi dapat berhasil baik dengan meyakinkan bukan saja dipercaya oleh orang lain, tetapi memang dapat dilaksanakan, Hatten dan hatten (1996: 108-109) memberikan beberapa petunjuknya sebagai berikut:

- a. Strategi harus konsisten dengan lingkungan, strategi dibuat mengikuti arus perkembangan masyarakat, dalam lingkungan yang memberi peluang untuk bergerak maju. Setiap organisasi tidak hanya membuat satu strategi, tergantung pada ruang lingkup kegiatannya. Apabila ada banyak strategi yang dibuat maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi yang lain. Jangan bertentangan atau bertolak belakan, semua strategi senantiasa diserasikan satu dengan yang lain.

- b. Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumberdaya dan tidak menceraiberaikan satu dengan yang lain. Persaingan tidak sehat antara berbagai unit kerja dalam suatu organisasi seringkali mengklaim sumberdayanya, membiarkannya terpisah dari unit kerja lainnya sehingga kekuatan-kekuatan yang tidak menyatu itu justru merugikan posisi organisasi.
- c. Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru adalah kelemahannya. Selain itu hendaknya juga memanfaatkan kelemahan pesaing dan membuat langkah-langkah yang tepat untuk menempati posisi kompetitif yang lebih kuat.
- d. Sumber daya adalah sesuatu yang kritis. Mengingat strategi adalah sesuatu yang mungkin, hendaknya dibuat sesuatu yang memang layak dapat dilaksanakan.
- e. Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu berhati-hati, sehingga tidak menjerumuskan organisasi ke lubang yang lebih besar. Oleh karena itu strategi hendaknya selalu dapat dikontrol.

Melalui pemikiran itulah, akhirnya timbul gagasan tentang pengadaan upaya ekonomi kreatif yang diselenggarakan di kecamatan kota Palembang di daerah Kecamatan Ilir Timur II. Kecamatan ini memiliki potensi untuk maju dan berkembang pada sektor perekonomian warga, tetapi belum tergarap sepenuhnya. Pada prinsipnya, ekonomi kreatif merupakan upaya bagi warga untuk perbaikan kemajuan kesejahteraan bersama dalam usaha peningkatan perekonomian mereka.

Selain adanya potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia di Kecamatan Ilir Timur II yang harus dieksplorasi, terdapat kendala yang dihadapi masyarakat diantaranya akses pasar masih minim, dalam arti tempat pemasaran produk lokal yang belum meluas. Masyarakat sudah siap melakukan produksi untuk memenuhi pesanan, namun belum siap untuk menjual dalam jumlah besar. Maka ini membutuhkan suatu solusi untuk membuka akses pasar serta sarana dan prasarana.

Meskipun penelitian yang terfokus sedikit berbeda dari penelitian sebelumnya akan tetapi permasalahan yang dialami hampir sama dimana kurangnya pengetahuan masyarakat terkait memanfaatkan potensi yang ada, membuat masyarakat tidak dapat berinovasi dan berkeaktifitas sehingga masyarakat selalu terbelenggu dengan jeratan kemiskinan. Selain itu juga permodalan yang menjadi hambatan utama dalam permasalahan ini menjadi momok menakutkan bagi masyarakat yang ingin memulai usahanya.

Pada penelitian ini yang diberdayakan adalah masyarakat Kecamatan Ilir Timur II dan juga yang memberdayakan adalah Kecamatan Ilir Timur II, kelurahan dan juga RT sekitar yang melakukan penyuluhan dan pembekalan dalam melaksanakan kegiatan ekonomi kreatif. Disebabkan suatu program pemberdayaan masyarakat yang sejalan dengan misi Kecamatan Ilir Timur II untuk mengejar target menjadi kecamatan aktif dan mandiri, maka seluruh elemen masyarakat diharapkan bisa bergotong royong mewujudkannya. Salah satunya adalah kegiatan ekonomi kreatif yang sedang digalakkan untuk para warga yang memiliki waktu luang banyak, namun tidak produktif maka ini akan lebih bermanfaat untuk menghasilkan suatu yang berharga.

Adapun permasalahan yang terjadi dalam pemberdayaan ekonomi kreatif ini seperti kurangnya pendanaan, kurangnya infrastruktur dan juga serta kurangnya kesadaran akan potensi ekonomi kreatif sendiri. Selain itu juga permasalahan yang di hadapi masyarakat di kecamatan ilir timur II antara lain juga kurangnya sumber daya manusia. Ada juga tantangan yang harus dihadapi oleh ekonomi kreatif yakni kurangnya dukungan dari pemerintah dan juga kurangnya keterampilan masyarakat dalam pemasaran. Faktor yang mempengaruhi ekonomi kreatif terdiri dari enaga kerja dan juga tingkat pendidikan serta kemajuan teknologi. Pengoptimalan sumber daya dan juga potensi yang diperlukan untuk membantu menciptakan lapangan pekerjaan. Tingkat keamanan dan juga kenyamanan lingkungan juga menjadinfaktor permasalahan yang dihadapi di kecamatan ilir timur II. Permasalahan di atas menjadikan salah satu tantangan bagaimana bisa membuat ekonomi kreatif ini sebagai wadah pembedayaan dan juga sebagai lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik mengambil judul ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan program ini apakah sudah berhasil dan berjalan dengan baik.

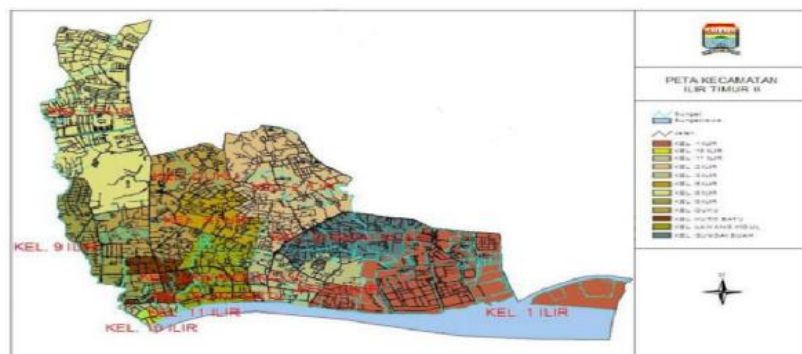
METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan rumusan masalah yang di angkat pada penelitian ini maka unit analisis yang di gunakan pada penelitian ini yaitu Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Iilir Timur II. Serta pemberdayaan masyarakat di dalam desa tersebut yang akan menjadi objek analisis dalam penelitian ini yang di lakukan oleh Pemerintah Daerah setempat dan pihak lain yang terlibat dalam perwujudan suatu..Menemukan informan atau narasumber pada suatu penelitian adalah hal yang pokok untuk dilakukan. Informan merupakan seseorang yang dapat dipercayadan dapat mengetahui atau memahami permasalahan pada topik penelitian ini secararinci.Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai tahapan pada buku (Sahir, 2021:47-48) yaitu:

- a.) Reduksi data Pada tahapan ini peneliti akan merangkup informasi yang didapat yang berasal dari hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil kesimpulan. Kegiatan ini biasanya dilakukan peneliti secara berkelanjutan pada penelitian dalam menemukan ide pokok dalam dokumentasi yang telah didapat.
- b.) Penyajian data Sekelompok informasi yang telah tersusun dan memungkinkan untuk melakukan menarik kesimpulan. Data ini disajikan dalam bentuk naratif, sehingga perlu penyederhaaan tanpa mengurangi makna yang terkandung, maka peneliti dapat mengkategorikannya kedalam beberapa kelompok sesuai pada pokok masalah penelitian.
- c.) Kesimpulan atau verifikasi Tahap ini menyimpulkan hasil penyajian data sebelumnya. Tahap terakhir dari proses analisa data penelitian, dimana dilakukan dengan mencocokkan antara jawaban informan dengan relasi yang terkandung pada konsep dasar penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat adanya program pemberdayaan (*empowerment*), yang dapat mengangkat persoalan yang ada di masyarakat perkampungan kota, dengan upaya pengadaan program ekonomi kreatif, maka kemudian dikembangkan dalam bentuk program-program kreatif. kecamatan kreatif yang digunakan sebagai acuan, adalah kampung-kampung yang berada di lingkungan Kecamatan Iilir Timur II. Dari total 6 Kelurahan di Kecamatan Iilir Timur II, terdapat sebanyak 44 Rukun Warga (RW) yang membawahi 191 Rukun Tetangga (RT) dengan total jumlah keluarga yaitu sebanyak 26.369 keluarga. Adapaun kelurahan yang memiliki jumlah RW dan RT terbanyak yaitu Kelurahan 3 Iilir dengan jumlah sebanyak 10 RW dan 51 RT. Sedangkan kelurahan dengan jumlah RW dan RT yang sedikit yaitu Kelurahan 1 Iilir dengan jumlah sebanyak 4 RW dan 19 RT. Berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2019, diketahui bahwasanya total penduduk di Iilir Timur II sebanyak 95.963 jiwa yang terdiri atas 47.897 jiwa penduduk laki – laki dan 48.066 jiwa penduduk perempuan.



Gambar 4.2 Peta Kecamatan Iilir Timur II

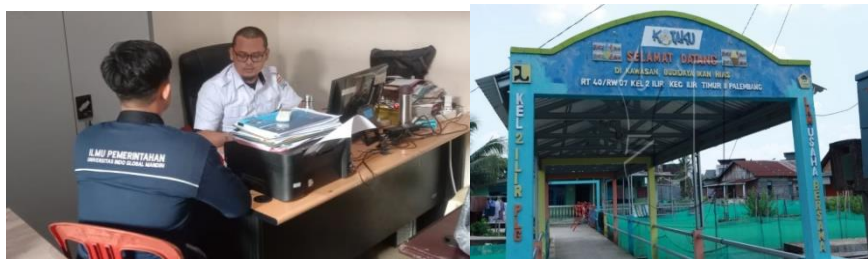
Tema yang diusung adalah, pemberdayaan ekonomi kreatif di kecamatan ilir timur dua. Potensi unggulan pada kecamatan ilir timur dua adalah adanya usaha perpustakaan umum yang diselenggarakan warga sebagai taman bacaan masyarakat. Tujuan dari program kecamatan kreatif adalah, untuk membangun kepercayaan diri individu dan masyarakat, beserta lingkungan secara umum, bahwa ada potensi yang dapat diolah sehingga menghasilkan karya, atau produk yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Manfaatnya, adalah dengan adanya masyarakat kreatif yang humanis, yang menghasilkan produk-produk kreatif yang humanis dan sustainable. Pemberdayaan ekonomi kreatif di Kecamatan Iilir Timur II masih sangat diupayakan dengan melihat

beberapa program yang dilakukan pemerintahan kota Palembang dengan meningkatkan umkm di kecamatan ilir timur dua ada pun kegiatan berupa mengembangkan potensi yang ada di Kecamatan Iilir Timur II.

Indikator Bina Manusia

Bina manusia adalah semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan pembangunan diatur secara bertahap, hal ini menunjukkan bahwa proses penyusunan kebijakan pembangunan bersifat Arsipatif, Dimana pemerintah yang menjadi penentu kebijakan pembangunan, sedangkan masyarakat berperan memberikan masukan kepada pemerintah tentang apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu aplikasinya melalui Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten,/Kota, Provinsi, Regional/Wilayah dan Pusat. Forum musyawarah ini merupakan media yang cukup efektif untuk menampung aspirasi masyarakat yang sekaligus juga menjadi media pemberdayaan dan partisipasi masyarakat selaku subjek dan objek dalam proses pembangunan.

Pembangunan harus menerapkan prinsip-prinsip Desentralisasi, bergerak dari bawah (*Bottom up*), Mengikuti sertakan masyarakat secara aktif (*Participation*), Dilaksanakan dari dan bersama masyarakat (*From and With People*). Dengan cara ini pemerintah semakin mampu menyerap aspirasi masyarakat banyak, Sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat memberdayakan dan memenuhi kebutuhan rakyat banyak. Rakyat harus menjadi pelaku dalam pembangunan, Sehingga dari mulai perencanaan dan pelaksanaan, Masyarakat mempunyai hak untuk terlibat dan memberikan masukan dan mengambil keputusan, Dalam rangka memenuhi hak-hak dasarnya, Salah satunya melalui proses Musrembang. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam pembangunan tidak hanya dalam pelaksanaannya saja namun harus dimulai pada tahap awal yaitu perencanaan sampai tahap pembangunan.



Gambar : Wawancara Bersama Camat Iilir Timur II
Sumber : Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator Bina Manusia sudah berjalan dengan baik ini dilihat dari Pengembangan kapasitas individu, yang meliputi kapasitas Kepribadian, Kapasitas di dunia kerja, dan Pengembangan ke- profesionalan yang sudah baik. Pengembangan kapasitas kelembagaan, yang meliputi kejelasan Visi, Misi, dan Budaya organisasi kejelasan struktur organisasi, Kompetensi, dan Strategi organisasi pengembangan jumlah dan mutu sumber daya interaksi antar individu dalam organisasi interaksi dengan entitas organisasi dengan pemangku kepentingan yang lain yang sudah berjalan optimal. Pengembangan kapasitas sistem pengembangan interaksi antar sistem yang sama pengembangan interaksi dengan entitas/organisasi di luar sistem.

Indikator Bina Lingkungan

Bina lingkungan adalah adalah terpenuhinya segala kewajiban yang ditetapkan dalam persyaratan investasi dan operasi yang berkaitan dengan perlindungan, pelestarian, dan pemulihan (Rehabilitasi/ Reklamasi) sumber daya alam dan lingkungan hidup. Pengembangan potensi lingkungan merupakan salah satu cara untuk menjadikan lingkungan lebih Maju, Baik, dan berguna bagi semua kalangan. Bina usaha memegang peran penting dalam setiap pemberdayaan karena memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan ke-sejahteraan, yang akan memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat pembentukan pengelolaan ekonomi kreatif ini. Program ekonomi kreatif menjadi salah satu upaya yang sangat penting dalam setiap pemberdayaan dengan cara memberikan suatu dampak yang baik bagi perbaikan perekonomian masyarakat. Dana bantuan yang diberikan pemerintah bisa untuk mengembangkan lagi UMKM di Kecamatan Iilir Timur II. Peran pemerintah Palembang dalam mengarah masyarakat untuk berpartisipasi dan penyalur aspirasi masyarakat. Peranan tersebut sangat

berpengaruh terutama dalam upaya untuk menciptakan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat di kecamatan Iilir Timur II sehingga berjalan dengan baik.



Gambar : budidaya ikan hias kecamatan ilir timur II

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator Bina Lingkungan sudah berjalan dengan baik terpenuhinya kewajiban antara pemerintah desa dan juga masyarakat dalam bentuk kerjasama , Program yang di berikan juga dinilai berhasil dalam membantu perekonomian masyarakat Iilir Timur II mulai dari pedagang dan juga UMKM program ini juga dapat membantu Pendapatan masyarakat Kecamatan Iilir Timur II, Harapan kedepanya agar pemerintah kota palembang bisa mengembangkan program yang lebih banyak lagi dan juga lebih meningkatkan kerjasama, Bentuk kerja sama bersama Ibu PKK juga sdh mulai dilakukan dalam upaya membuat inovasi-inovasi dalam kegiatan ekonomi kreatif di Kecamatan Iilir Timur II dengan hal ini dapat dikatakan hasil wawancara melalui indikator Bina Lingkungan di nilai sudah cukup baik.

Indikator Bina Usaha

Bina usaha memegang peran penting dalam setiap pemberdayaan karena memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan ke-sejahteraan, yang akan memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat pembentukan pengelolaan . Bina usaha peran penting dalam setiap pemberdayaan karena memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan ke-sejahteraan, yang akan memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat pembentukan pengelolaan ekonomi kreatif ini. Bina usaha dalam Program ekonomi kreatif menjadi salah satu upaya yang sangat penting dalam setiap pemberdayaan dengan cara memberikan suatu dampak yang baik bagi perbaikan perekonomian masyarakat. Dana bantuan yang diberikan pemerintah bisa untuk mengembangkan lagi UMKM di Kecamatan Iilir Timur II. Peran pemerintah palembang dalam pengarah masyarakat untuk berpartisipasi dan penyalur aspirasi masyarakat. Peranan tersebut sangat berpengaruh terutama dalam upaya untuk menciptakan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat di kecamatan Iilir Timur II sehingga berjalan dengan baik.. Peranan tersebut sangat berpengaruh terutama dalam upaya untuk menciptakan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat sehingga pembangunan berjalan dengan baik karena kekompakan tersebut setiap desa bisa membuat pusat atau tempat yang bisa memantik perhatian wisatawan.



Gambar : Budidaya Tanaman Hydroponik Di Kecamatan Iilir Timur II

Berdasarkan hasil wawancara pada indikator Bina Usaha sudah dikatakan sudah sangat baik, Dampak yang terasa bagi masyarakat Iilir Timur II mulai dari UMKM yang dapat dijadikan sebagai penghasilan tambahan, Kesejahteraan masyarakat Iilir Timur II juga merasa terbantu dengan di adakannya program pemberdayaan melalui ekonomi kratif ini hingga dapat membantu sebagian besar masyarakat Iilir Timur II dalam menambah lapangan

pekerjaan dengan sebagian besar memperkerjakan masyarakat Ilir Timur II dalam pengelolaan program ekonomi kreatif ini sehingga dapat memberdayakan masyarakat dan ini berjalan dengan baik.

Indikator Bina Kelembagaan

Kelembagaan sering diartikan sebagai pranata sosial atau organisasi sosial Soerjono Soekanto (2007), Mengemukakan definisi peranan lebih banyak menunjukkan fungsi, Penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, Jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi serta menjalankan suatu peranan. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, Berarti telah menjalankan suatu peran, kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu (Soekanto 2013). Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran pemimpin secara umum meliputi peran sebagai Pelopor, Inovator, Fasilitator, Stabilisator, Sekaligus mediator bagi berbagai kepentingan warga yang dipimpinnya.



Gambar : Budidaya Tanaman Hydroponik Di Kecamatan Ilir Timur II

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator Bina Kelembagaan ini sudah bejalan optimal dengan melibatkan interaksi dan komunikasi antara pemerintah desa dan lembaga ke masyarakat berserta masyarakat telah menunjukkan sikap saling bahu membahu dalam upaya mencapai kesuksesan pada program ekonomi kreatif ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Ilir Timur Ii Di Kota Palembang yakni dengan menggunakan Teori pemberdayaan masyarakat yang memiliki 4 indikator yaitu: Bina manusia, Bina usaha, Bina lingkungan,dan Bina kelembagaan.berdasarkan analisis peneliti,maka dapat disimpulkan jika dari 4 indikator tersebut sudah cukup baik.pendanaan yang sudah dirasakan oleh masyarakat dalam mendanai program ini serta peningkatan minat masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini yang sudah mulai bertambah. Serta makin banyak masyarakat yang sudah mulai menyadari akan potensi dalam program ekonomi kreatif ini. Di RT 38 sendiri dinilai sudah berhasil dalam menjalankan program ekonomi kreatif ini dilihat dari lingkungan RT 38 yang sudah memulai UMKM yang berupa budidaya taman ikan hias dan juga tanaman hydroponik. adapun hasil penelitian yang didapatkan peneliti dari 4 indikator tersebut peneliti jabarkan di bawah ini:

- 1) Pada Bina Manusia, sudah berjalan dengan baik, Pengembangan UMKM sudah berjalan dengan maksimal dengan cara sosialisasi yang diberikan oleh pelaksana UMKM dan juga pelatihan menjahit telah memberikan dampak yang baik pada peningkatakan kualitas SDMnya, namun dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pelatihan yang diberikan kepada masyarakat untuk dapat membuka usaha baru belum dilaksanakan secara maksimal, pemerintah kota palembang hanya fokus dengan Kecamatan Ilir Timur II , namun tidak memberikan pelatihan cara membuka usaha dan pemilihan usaha yang cocok kepada masyarakat.
- 2) Pada Bina Usaha, sudah berjalan dengan baik, namun hanya terdapat kendala berupa kurangnya sosialisasi untuk UMKM dan untuk pengembangan ekonomi kreatif masyarakat masih kurang berani untuk membuka usaha sendiri karena keterbatasan modal.
- 3) Bina Lingkungan, sudah berjalan sangat baik, Pemerintah kota dan masyarakat sudah bersinergi dan bergotong-royong dalam upaya peningkatan UMKM di kecamatan ilir timur II.

- 4) Bina Kelembagaan, sudah berjalan dengan sangat baik, karena interaksi dan komunikasi antara pemerintah desa dan lembaga ke masyarakat beserta masyarakat telah menunjukkan sikap saling bahu membahu dalam upaya mencapai kesuksesan pada program ekonomi kreatif ini.

REFERENSI

- As'ari, A. H. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan Dari Limbah Pohon Kopi (*Studi Kasus Pada Masyarakat Miskin Perkebunan Kopi Di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*).
- Awuy, D. R., Apriyanti, D., Ferdiansyah, F., Atmaja, F. D., & Surapati, H. (2021). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Dalam Rangka Mendukung Visi Palembang Emas. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 4(1), 31-42.
- Chaerudin, A. R., Setiadi, B., & Munawir, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 26-37.
- Dahlia, F. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Pasir Kunci Kota Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Fatkahul, M. (2020). *PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA MUARAMAS KECAMATAN MESUJI TIMUR KABUPATEN MESUJI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Hasan, D., Kartika, R. F., Hakim, L., Prihanto, H., Tantri, M., Amrullah, M. D., & Fajari, A. R. (2023, October). Pemberdayaan Ekonomi melalui Pengelolaan SDM Unggul Literasi Keuangan Syariah dan Ekspor Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Hayati, E. (2017). *Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Petani Nanas Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (studi kasus bank sampah berlian kelurahan tangkerang labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1-19.
- Marwanti, S., & Astuti, I. D. (2012). Model pemberdayaan perempuan miskin melalui pengembangan kewirausahaan keluarga menuju ekonomi kreatif di Kabupaten Karanganyar. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(1).
- Pebrianti, S. (2022). *Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata: Studi deskriptif wisata Stone Garden Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Sidabukke, D. O. (2018). *PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BERBASIS MASYARAKAT (COMMUNITY BASED TOURISM)*(Studi pada Objek Wisata Bukit Pانونان Di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu).
- Sinaga, I., Purwati, A. S. M., Akadiati, V. A. P., & Ariany, F. (2022). Pemberdayaan UMKM Pusat Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusperekraf) Bandar Lampung dalam pengisian SPT Tahunan. *Near: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162-167.
- Septiyana, L., Nizaruddin, N., Rahmawati, N. I., Atma, S. R., Putri, A. S., & Astuti, N. (2020). Pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat melalui pengolahan makanan tradisional kerupuk dapros di desa gunung rejo. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 105-117.
- Sumantri, H., Yunindyawati, Y., & Suleman, Z. (2024). Proses Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga oleh Bank Sampah “Kebumen Gemilang Sejahtera” di Kelurahan II Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(2), 212-226.
- Zulfikar, M. (2016). *PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DISEKITAR OBYEK WISATA TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT (STUDI KASUS DI DESA KUBU PERAHU)*.